

**TEKNIK PENYUSUNAN  
INSTRUMEN TES DAN NON TES  
DALAM PENELITIAN**

**Dr. Eko Suprihanto, S.H., S.I.K., M.H.  
Sahrul, S.Pd., M.Pd**

## **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

### **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014**

#### **Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **TEKNIK PENYUSUNAN INSTRUMEN TES DAN NON TES DALAM PENELITIAN**

**Dr. Eko Suprihanto, S.H., S.I.K., M.H.  
Sahrul, S.Pd., M.Pd**



**YAYASAN PUTRA ADI DHARMA**

# PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes dalam Penelitian* ini dapat terselesaikan. Penulisan buku ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak akan panduan komprehensif bagi mahasiswa dan peneliti dalam merancang, mengembangkan, dan memvalidasi instrumen penelitian yang akurat dan reliabel. Tujuan utama buku ini adalah membekali pembaca dengan pemahaman mendalam serta keterampilan praktis dalam menyusun berbagai jenis instrumen, baik tes maupun non-tes, yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Ruang lingkup materi buku ini mencakup konsep dasar instrumen, klasifikasi, langkah pengembangan, teknik penyusunan butir, uji validitas dan reliabilitas, uji coba, analisis butir, hingga implementasi dan dokumentasi instrumen. Buku ini secara khusus ditujukan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes Dalam Penelitian*, serta para peneliti, dosen, dan praktisi yang ingin meningkatkan kualitas instrumen penelitian mereka. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan berharga selama proses penyusunan buku ini.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam praktik penelitian nyata, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian di berbagai bidang. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

**Tim editor**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga naskah buku ajar *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes dalam Penelitian* ini dapat terselesaikan dengan baik dan siap untuk diterbitkan. Sebagai editor, saya merasa terhormat dapat berkontribusi dalam penyelesaian karya yang sangat relevan dan dibutuhkan dalam dunia penelitian ini.

Buku ini menyajikan materi yang komprehensif dan sistematis, dimulai dari konsep dasar instrumen penelitian, klasifikasi instrumen tes dan non-tes, hingga langkah-langkah detail dalam pengembangan, uji validitas, reliabilitas, uji coba, analisis butir, interpretasi data, serta dokumentasi dan implementasi instrumen. Struktur bab yang terorganisir dengan baik, seperti yang terlihat pada daftar isi, memastikan pembaca dapat mengikuti alur pembelajaran secara logis dan bertahap. Setiap bab dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis yang kuat disertai dengan contoh-contoh praktis, menjadikannya panduan yang ideal bagi mahasiswa, peneliti pemula, maupun praktisi yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang penyusunan instrumen penelitian.

Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi sumber referensi yang berharga, tetapi juga mampu menginspirasi pembaca untuk menghasilkan instrumen penelitian yang berkualitas tinggi, sehingga data yang terkumpul lebih akurat dan hasil penelitian lebih valid serta reliabel. Terima kasih kepada para penulis, Dr. Eko Suprihanto, S.H., S.I.K., M.H. dan Sahrul, S.Pd., M.Pd, atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menyusun naskah ini. Semoga buku ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian di Indonesia.

Editor

**TEKNIK PENYUSUNAN INSTRUMEN TES DAN NON TES  
DALAM PENELITIAN**

**Penulis :**

Dr. Eko Suprihanto, S.H., S.I.K., M.H.  
Sahrul, S.Pd., M.Pd

**ISBN :** 978-634-7565-17-4

**IKAPI :** No.498/JBA/2024

**Editor :**

Annida

**Penyunting :**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Desain sampul dan Tata letak**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Penerbit :**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Redaksi :**

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi  
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta  
Office Yogyakarta : 087777899993  
Marketing : 088221740145  
Instagram : @ypad\_penerbit  
Website : <https://ypad.store>  
Email : [teampenerbit@ypad.store](mailto:teampenerbit@ypad.store)

**Cetakan Pertama Januari 2026**

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>BAB 1: KONSEP DASAR INSTRUMEN PENELITIAN .....</b>	<b>1</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	1
B. Pendahuluan.....	1
C. Pengertian dan Fungsi Instrumen dalam Penelitian.....	3
D. Peran Instrumen dalam Proses Pengumpulan Data.....	4
E. Perbedaan antara Instrumen Tes dan Non-Tes .....	5
F. Ciri-Ciri Instrumen Penelitian yang Baik.....	7
G. Prinsip Dasar dalam Penyusunan Instrumen Penelitian .....	8
H. Rangkuman.....	10
I. Latihan Mahasiswa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 2: KLASIFIKASI INSTRUMEN TES DAN NON-TES</b>	
.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pendahuluan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Jenis-jenis Instrumen Tes (Tes Prestasi, Kemampuan, Potensi).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Jenis-jenis Instrumen Non-Tes (Angket, Wawancara, Observasi, Skala Sikap).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kelebihan dan Keterbatasan Masing-masing Instrumen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Pemilihan Jenis Instrumen Sesuai Tujuan Penelitian.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
G. Contoh Penerapan Instrumen Tes dan Non-Tes dalam Berbagai Bidang Penelitian ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Rangkuman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Latihan Mahasiswa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**BAB 3: LANGKAH AWAL PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN.....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

- A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pendahuluan..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Identifikasi Variabel Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Penjabaran Variabel Menjadi Indikator dan Subindikator ....  
..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Penyusunan Kisi-Kisi (Blueprint) Instrumen..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Penentuan Bentuk Butir (Item) Sesuai Indikator ..... **Error! Bookmark not defined.**
- G. Konsultasi Ahli (Expert Judgment) Tahap Awal ..... **Error! Bookmark not defined.**
- H. Rangkuman..... **Error! Bookmark not defined.**
- I. Latihan Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB 4: TEKNIK PENYUSUNAN BUTIR INSTRUMEN TES**

.....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

- A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pendahuluan..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Kaidah Penulisan Butir Soal Pilihan Ganda ..... **Error! Bookmark not defined.**
- D. Kaidah Penulisan Butir Uraian dan Isian Singkat ..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Penentuan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir .....  
..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Penentuan Skor dan Pedoman Penskoran (Rubrik) ... **Error! Bookmark not defined.**
- G. Contoh Konstruksi Instrumen Tes yang Baik..... **Error! Bookmark not defined.**
- H. Rangkuman..... **Error! Bookmark not defined.**
- I. Latihan Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB 5: TEKNIK PENYUSUNAN BUTIR INSTRUMEN NON- TES.....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

- A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pendahuluan..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Kaidah Penyusunan Angket atau Kuesioner Penelitian  
..... **Error! Bookmark not defined.**
- D. Teknik Penyusunan Skala Sikap (Likert, Semantic  
Differential, Guttman) ..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Penyusunan Pedoman Wawancara (Terstruktur dan Semi-  
Terstruktur)..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Penyusunan Lembar Observasi (Checklist dan Rating Scale)  
..... **Error! Bookmark not defined.**
- G. Contoh Penerapan Instrumen Non-Tes dalam Penelitian.....  
..... **Error! Bookmark not defined.**
- H. Rangkuman..... **Error! Bookmark not defined.**
- I. Latihan Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB 6: UJI VALIDITAS INSTRUMEN..ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

- A. Tujuan Pembelajaran..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pendahuluan..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Pengertian dan Pentingnya Validitas **Error! Bookmark not defined.**
- D. Validitas Isi (Content Validity) .....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Validitas Konstruk (Construct Validity) . **Error! Bookmark not defined.**
- F. Validitas Kriteria (Criterion-Related Validity) ..... **Error! Bookmark not defined.**
- G. Teknik Uji Validitas Menggunakan Perangkat Statistik  
..... **Error! Bookmark not defined.**
- H. Rangkuman..... **Error! Bookmark not defined.**
- I. Latihan Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB 7: UJI RELIABILITAS INSTRUMEN ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

- A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pendahuluan..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Pengertian Reliabilitas dan Prinsip Dasarnya..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Jenis-Jenis Reliabilitas Instrumen (Internal, Eksternal, Antarpenilai)..... **Error! Bookmark not defined.**

E. Rumus dan Teknik Penghitungan Reliabilitas (Alpha Cronbach, Split-Half, Test-Retest).....**Error! Bookmark not defined.**

F. Interpretasi Nilai Reliabilitas .....**Error! Bookmark not defined.**

G. Strategi Meningkatkan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....  
..... **Error! Bookmark not defined.**

H. Rangkuman..... **Error! Bookmark not defined.**

I. Latihan Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**

## **BAB 8: UJI COBA (TRY-OUT) INSTRUMEN PENELITIAN**

.....**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Pendahuluan..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Tujuan dan Manfaat Uji Coba Instrumen **Error! Bookmark not defined.**

D. Penentuan Sampel Uji Coba.....**Error! Bookmark not defined.**

E. Pelaksanaan Uji Coba Lapangan.....**Error! Bookmark not defined.**

F. Analisis Hasil Uji Coba (Analisis Butir Soal & Skala)  
..... **Error! Bookmark not defined.**

G. Revisi Instrumen Berdasarkan Hasil Uji Coba..... **Error! Bookmark not defined.**

H. Rangkuman..... **Error! Bookmark not defined.**

I. Latihan Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**

## **BAB 9: ANALISIS BUTIR SOAL TES ....****ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Pendahuluan..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda.... **Error! Bookmark not defined.**

D. Analisis Efektivitas Pengecoh (Distraktor) ..... **Error! Bookmark not defined.**

E. Teknik Analisis Butir Secara Manual dan Komputersasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

F. Interpretasi Hasil Analisis Butir Soal **Error! Bookmark not defined.**

G. Revisi dan Pemantapan Butir Soal Tes... **Error! Bookmark not defined.**

H. Rangkuman..... **Error! Bookmark not defined.**

I. Latihan Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**

## **BAB 10: ANALISIS BUTIR INSTRUMEN NON-TES .. ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Pendahuluan..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Analisis Validitas Butir Angket dan Skala ..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Analisis Reliabilitas Internal (Alpha, Item-Total Correlation)..... **Error! Bookmark not defined.**

E. Analisis Faktor (Exploratory dan Confirmatory)..... **Error! Bookmark not defined.**

F. Penyaringan Butir (Item Selection)...**Error! Bookmark not defined.**

G. Penyusunan Versi Final Instrumen Non-Tes..... **Error! Bookmark not defined.**

H. Rangkuman..... **Error! Bookmark not defined.**

I. Latihan Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**

## **BAB 11: PENENTUAN SKOR DAN INTERPRETASI DATA ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Pendahuluan..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Penentuan Skor pada Instrumen Tes.**Error! Bookmark not defined.**

- D. Skoring pada Instrumen Non-Tes (Likert, Rating Scale, dsb.) ..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Konversi Skor Mentah ke Skor Baku **Error! Bookmark not defined.**
- F. Penentuan Kategori dan Klasifikasi Hasil **Error! Bookmark not defined.**
- G. Interpretasi Skor dalam Konteks Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- H. Rangkuman ..... **Error! Bookmark not defined.**
- I. Latihan Mahasiswa ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB 12: DOKUMENTASI DAN VALIDASI AKHIR**

**INSTRUMEN ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

- A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pendahuluan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Dokumentasi Kisi-kisi, Butir, dan Hasil Analisis Instrumen ..... **Error! Bookmark not defined.**
- D. Validasi Akhir oleh Pakar atau Panel Ahli ..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Penyusunan Pedoman Penggunaan Instrumen ..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Pelaporan Teknis Instrumen (Technical Report) ..... **Error! Bookmark not defined.**
- G. Penyimpanan dan Pengelolaan Instrumen Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- H. Rangkuman ..... **Error! Bookmark not defined.**
- I. Latihan Mahasiswa ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB 13: IMPLEMENTASI INSTRUMEN DALAM**

**PENGUMPULAN DATA ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

- A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pendahuluan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Persiapan Pelaksanaan Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

- D. Pelaksanaan Pengisian Instrumen oleh Responden... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Pengawasan dan Kendali Kualitas Data Lapangan.... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Penanganan Data Hilang dan Jawaban Tidak Lengkap ..... **Error! Bookmark not defined.**
- G. Etika Penggunaan Instrumen dalam Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- H. Rangkuman..... **Error! Bookmark not defined.**
- I. Latihan Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB 14: PENYEMPURNAAN DAN DISEMINASI**

**INSTRUMEN .....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

- A. Tujuan Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pendahuluan..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Evaluasi Keseluruhan Kualitas Instrumen ..... **Error! Bookmark not defined.**
- D. Penyempurnaan Instrumen Berdasarkan Temuan Lapangan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Publikasi Hasil Pengembangan Instrumen..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Penggunaan Instrumen oleh Peneliti Lain**Error! Bookmark not defined.**
- G. Pengembangan Instrumen Lanjutan untuk Penelitian Masa Depan..... **Error! Bookmark not defined.**
- H. Rangkuman..... **Error! Bookmark not defined.**
- I. Latihan Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**

**GLOSARIUM .....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

**REFERENSI..... 12**

**KUNCI JAWABAN .....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

**Kunci Jawaban BAB 1..... Error! Bookmark not defined.**

- Kunci Jawaban BAB 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Kunci Jawaban BAB 3 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Kunci Jawaban BAB 4 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Kunci Jawaban BAB 5 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Kunci Jawaban BAB 6 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kunci Jawaban BAB 7 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kunci Jawaban BAB 8 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kunci Jawaban BAB 9 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kunci Jawaban BAB 10 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kunci Jawaban BAB 11 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kunci Jawaban BAB 12 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kunci Jawaban BAB 13 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kunci Jawaban BAB 14 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>17</b>

---

# **BAB 1: KONSEP DASAR INSTRUMEN PENELITIAN**

## **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari Bab 1 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi instrumen dalam konteks penelitian secara komprehensif.
2. Menganalisis peran krusial instrumen dalam keseluruhan proses pengumpulan data penelitian.
3. Membedakan secara jelas antara instrumen tes dan non-tes, termasuk karakteristik dan aplikasinya.
4. Mengidentifikasi ciri-ciri instrumen penelitian yang berkualitas baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam penyusunan instrumen penelitian yang efektif dan valid.
6. Menilai urgensi dan implikasi dari pemilihan instrumen yang tepat terhadap kualitas hasil penelitian.
7. Mengembangkan pemahaman awal tentang pentingnya perencanaan yang matang dalam pengembangan instrumen penelitian.

## **B. Pendahuluan**

Selamat datang di Bab 1 dari modul pembelajaran Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes dalam Penelitian. Bab ini akan menjadi fondasi utama bagi pemahaman Anda mengenai seluk-beluk instrumen penelitian, sebuah komponen yang tak terpisahkan dari setiap riset ilmiah. Dalam dunia penelitian, baik di bidang ilmu sosial, humaniora, eksakta, maupun terapan, instrumen memegang peranan sentral sebagai jembatan antara pertanyaan penelitian yang abstrak dengan data empiris yang konkret. Tanpa instrumen yang

---

tepat dan berkualitas, upaya pengumpulan data akan menjadi sia-sia, bahkan dapat menghasilkan temuan yang bias dan tidak valid.

Urgensi pembahasan Bab 1 ini terletak pada fakta bahwa seringkali, kegagalan suatu penelitian berakar pada kelemahan instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar instrumen, mulai dari pengertian, fungsi, hingga ciri-ciri instrumen yang baik, adalah prasyarat mutlak bagi setiap peneliti. Kita akan mengawali dengan mendefinisikan apa itu instrumen penelitian dan mengapa ia begitu vital dalam setiap tahapan riset. Selanjutnya, kita akan menelusuri bagaimana instrumen berperan aktif dalam proses pengumpulan data, memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dan akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Salah satu aspek fundamental yang akan kita bahas adalah perbedaan esensial antara instrumen tes dan non-tes. Meskipun keduanya bertujuan mengumpulkan data, karakteristik, format, dan konteks penggunaannya sangatlah berbeda. Pemahaman akan perbedaan ini akan membimbing Anda dalam memilih jenis instrumen yang paling sesuai dengan tujuan dan desain penelitian Anda. Lebih lanjut, kita akan mengupas tuntas ciri-ciri instrumen penelitian yang baik, yang meliputi validitas, reliabilitas, objektivitas, dan kepraktisan. Ciri-ciri ini bukan sekadar daftar teoritis, melainkan panduan praktis yang harus dipegang teguh dalam setiap proses pengembangan instrumen.

Terakhir, Bab ini akan memperkenalkan prinsip-prinsip dasar yang harus menjadi landasan dalam penyusunan instrumen penelitian. Prinsip-prinsip ini mencakup kejelasan tujuan, kesesuaian dengan teori, pertimbangan etika, dan orientasi pada kemudahan interpretasi data. Dengan menguasai konsep-konsep dasar ini, Anda akan memiliki bekal yang kuat untuk melangkah ke bab-bab selanjutnya yang akan membahas teknik penyusunan, uji coba, dan analisis instrumen secara lebih mendalam. Mari kita mulai perjalanan ini

---

dengan membangun fondasi yang kokoh dalam memahami esensi instrumen penelitian.

### **C. Pengertian dan Fungsi Instrumen dalam Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks yang lebih luas, instrumen dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk mengukur, mengamati, atau merekam fenomena yang menjadi fokus penelitian (Creswell & Creswell, 2018). Instrumen berfungsi sebagai jembatan antara konsep teoritis yang abstrak dengan data empiris yang konkret. Tanpa instrumen yang tepat, peneliti akan kesulitan untuk mengoperasionalkan variabel penelitian dan mengumpulkan informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Fungsi utama instrumen dalam penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. **Mengukur Variabel Penelitian:** Instrumen dirancang untuk mengukur karakteristik, atribut, atau perilaku tertentu dari subjek penelitian. Misalnya, kuesioner digunakan untuk mengukur sikap, tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, dan lembar observasi digunakan untuk mengukur perilaku.
2. **Mengumpulkan Data Empiris:** Fungsi paling fundamental adalah sebagai sarana untuk mengumpulkan data dari lapangan. Data ini kemudian akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.
3. **Standardisasi Pengumpulan Data:** Instrumen yang terstruktur dan terstandar membantu memastikan bahwa data dikumpulkan secara konsisten dari semua responden atau subjek. Ini mengurangi bias dan meningkatkan komparabilitas data (Fraenkel et al., 2019).

4. **Meningkatkan Objektivitas:** Dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi dan direliabilitas, peneliti dapat mengurangi subjektivitas dalam proses pengumpulan data. Instrumen menyediakan kerangka kerja yang jelas tentang apa yang harus diukur dan bagaimana cara mengukurnya.
5. **Memfasilitasi Analisis Data:** Data yang terkumpul melalui instrumen yang baik cenderung lebih mudah diorganisir, dikodekan, dan dianalisis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Struktur instrumen seringkali sudah mempertimbangkan kebutuhan analisis data.

## **D. Peran Instrumen dalam Proses Pengumpulan Data**

Peran instrumen dalam proses pengumpulan data sangat krusial dan tidak dapat diabaikan. Instrumen bukan sekadar alat pasif, melainkan komponen aktif yang membentuk kualitas dan validitas data yang diperoleh. Peran ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek:

1. **Penentu Kualitas Data:** Kualitas data yang dikumpulkan sangat bergantung pada kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid dan reliabel akan menghasilkan data yang akurat, konsisten, dan representatif. Sebaliknya, instrumen yang buruk dapat menghasilkan data yang bias, tidak relevan, atau bahkan menyesatkan (Sugiyono, 2019).
2. **Panduan bagi Peneliti dan Responden:** Bagi peneliti, instrumen berfungsi sebagai panduan operasional tentang bagaimana data harus dikumpulkan. Bagi responden, instrumen memberikan kejelasan tentang informasi apa yang diharapkan dari mereka. Misalnya, dalam wawancara, pedoman wawancara memastikan semua pertanyaan kunci diajukan.
3. **Memastikan Relevansi Data:** Instrumen dirancang berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian. Ini

---

memastikan bahwa data yang dikumpulkan secara langsung relevan dengan pertanyaan penelitian dan tujuan studi. Tanpa instrumen yang terencana, peneliti mungkin mengumpulkan data yang tidak relevan atau tidak lengkap.

4. **Efisiensi Pengumpulan Data:** Instrumen yang baik dapat mempercepat dan menyederhanakan proses pengumpulan data. Misalnya, kuesioner terstruktur memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dalam waktu singkat, sementara lembar observasi yang jelas memudahkan pencatatan perilaku.
5. **Dasar untuk Generalisasi dan Inferensi:** Data yang dikumpulkan dengan instrumen yang tepat memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi atau inferensi yang valid dari sampel ke populasi. Jika instrumen tidak representatif atau bias, generalisasi yang dibuat akan diragukan.

## E. Perbedaan antara Instrumen Tes dan Non-Tes

Dalam penelitian, instrumen secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: instrumen tes dan instrumen non-tes. Meskipun keduanya bertujuan untuk mengumpulkan data, terdapat perbedaan fundamental dalam karakteristik, tujuan, dan cara penggunaannya.

### 1. Instrumen Tes

Instrumen tes dirancang untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau potensi individu. Tes biasanya memiliki jawaban benar atau salah, atau skala penilaian yang objektif.

- **Tujuan:** Mengukur kinerja maksimal individu dalam suatu domain tertentu. Contoh: tes prestasi belajar, tes inteligensi, tes bakat, tes kemampuan.
- **Format:** Umumnya berupa serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu. Contoh: pilihan ganda, isian singkat, uraian, praktik.

- **Penskoran:** Bersifat objektif, seringkali menggunakan kunci jawaban atau rubrik yang terstandarisasi. Skor menunjukkan tingkat kemampuan atau pengetahuan.
- **Konteks Penggunaan:** Sering digunakan dalam penelitian pendidikan, psikologi, dan bidang lain yang memerlukan pengukuran kemampuan kognitif atau psikomotorik.

## 2. Instrumen Non-Tes

Instrumen non-tes dirancang untuk mengukur karakteristik non-kognitif seperti sikap, minat, motivasi, persepsi, kepribadian, atau perilaku. Instrumen ini tidak memiliki jawaban benar atau salah secara mutlak.

- **Tujuan:** Mengukur karakteristik afektif, konatif, atau psikomotorik yang tidak dapat diukur dengan tes. Contoh: angket sikap, pedoman wawancara, lembar observasi, skala penilaian.
- **Format:** Beragam, bisa berupa daftar pertanyaan terbuka/tertutup, pernyataan dengan skala respons, atau pedoman untuk pengamatan.
- **Penskoran:** Bersifat subjektif hingga semi-objektif, tergantung pada jenis instrumen. Misalnya, skala Likert menggunakan rentang nilai untuk mengukur tingkat persetujuan, sementara wawancara memerlukan interpretasi kualitatif.
- **Konteks Penggunaan:** Sangat luas, digunakan dalam penelitian sosial, humaniora, manajemen, kesehatan, dan bidang lain yang memerlukan data tentang opini, pengalaman, atau perilaku.

### Tabel 1.1 Perbedaan Kunci Instrumen Tes dan Non-Tes

Aspek	Pembeda Instrumen Tes	Instrumen Non-Tes
<b>Tujuan</b>	Mengukur kemampuan, pengetahuan, kinerja.	Mengukur sikap, minat, persepsi, perilaku, opini.
<b>Sifat</b>	Kognitif, psikomotorik	

---

(kinerja maksimal). Afektif, konatif, psikomotorik (kinerja tipikal). **Jawaban** Ada jawaban benar/salah. Tidak ada jawaban benar/salah mutlak. **Penskoran** Objektif, terstandardisasi. Subjektif hingga semi-objektif, interpretatif. **Contoh** Tes prestasi, tes IQ, tes bakat. Kuesioner, wawancara, observasi, skala sikap.

Pemilihan antara instrumen tes dan non-tes sangat bergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Peneliti harus memahami karakteristik masing-masing untuk membuat pilihan yang tepat (Cohen et al., 2020).

## F. Ciri-Ciri Instrumen Penelitian yang Baik

Instrumen penelitian yang baik adalah instrumen yang mampu menghasilkan data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ada beberapa ciri utama yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian yang berkualitas:

1. **Validitas (Validity):** Ini adalah ciri terpenting. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Hair et al., 2019). Jika instrumen dimaksudkan untuk mengukur motivasi belajar, maka ia harus benar-benar mengukur motivasi belajar, bukan kecerdasan atau faktor lain. Ada beberapa jenis validitas, seperti validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria, yang akan dibahas lebih lanjut di Bab 6.
2. **Reliabilitas (Reliability):** Reliabilitas mengacu pada konsistensi dan stabilitas pengukuran. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang sama atau sangat mirip jika digunakan berulang kali pada subjek yang sama dalam kondisi yang serupa (Sekaran & Bougie, 2016). Jika sebuah timbangan menunjukkan berat yang berbeda setiap kali Anda menimbang objek yang sama, timbangan itu tidak reliabel. Reliabilitas juga akan dibahas lebih detail di Bab 7.
3. **Objektivitas (Objectivity):** Instrumen yang objektif berarti hasil pengukuran tidak dipengaruhi oleh subjektivitas

- peneliti atau orang yang melakukan pengukuran. Misalnya, tes pilihan ganda lebih objektif daripada esai yang dinilai secara bebas, karena penskorannya lebih terstandardisasi.
4. **Praktikabilitas (Practicality):** Instrumen harus praktis dalam hal penggunaan, waktu, biaya, dan kemudahan administrasi. Instrumen yang terlalu panjang, rumit, mahal, atau sulit diadministrasikan akan menyulitkan proses pengumpulan data dan dapat mengurangi kualitas data.
  5. **Sensitivitas (Sensitivity):** Instrumen harus cukup sensitif untuk mendeteksi perbedaan atau perubahan kecil dalam variabel yang diukur. Misalnya, skala sikap yang hanya memiliki dua pilihan (setuju/tidak setuju) mungkin kurang sensitif dibandingkan skala Likert 5 poin untuk menangkap nuansa sikap.
  6. **Relevansi (Relevance):** Setiap butir atau item dalam instrumen harus relevan dengan tujuan penelitian dan indikator variabel yang diukur. Tidak ada butir yang tidak perlu atau tidak terkait.
  7. **Kejelasan (Clarity):** Bahasa yang digunakan dalam instrumen harus jelas, lugas, dan mudah dipahami oleh responden. Hindari penggunaan jargon, kalimat ambigu, atau pertanyaan ganda (double-barreled questions).

## **G. Prinsip Dasar dalam Penyusunan Instrumen Penelitian**

Penyusunan instrumen penelitian bukanlah tugas yang sederhana; ia memerlukan perencanaan yang matang dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip metodologi. Mengikuti prinsip-prinsip ini akan membantu peneliti mengembangkan instrumen yang efektif dan berkualitas.

1. **Berbasis Teori dan Konsep:** Instrumen harus dibangun di atas kerangka teori dan konsep yang kuat. Setiap butir instrumen harus memiliki dasar teoritis yang jelas dan

- 
- mengukur indikator dari variabel yang telah didefinisikan secara konseptual (Hair et al., 2019).
2. **Sesuai dengan Tujuan Penelitian:** Setiap instrumen harus dirancang secara spesifik untuk mencapai tujuan penelitian. Jika tujuan penelitian adalah mengukur dampak program, instrumen harus mampu menangkap perubahan atau efek yang relevan.
  3. **Mengacu pada Indikator Variabel:** Variabel penelitian harus dijabarkan menjadi indikator-indikator yang terukur. Setiap butir instrumen kemudian disusun untuk mengukur indikator-indikator tersebut. Ini memastikan bahwa instrumen mencakup semua aspek penting dari variabel.
  4. **Pertimbangan Karakteristik Responden:** Bahasa, format, dan tingkat kesulitan instrumen harus disesuaikan dengan karakteristik demografi dan kognitif responden. Misalnya, instrumen untuk anak-anak akan berbeda dengan instrumen untuk orang dewasa.
  5. **Kaidah Bahasa yang Baik dan Benar:** Gunakan bahasa yang baku, jelas, tidak ambigu, dan sesuai dengan kaidah tata bahasa. Hindari pertanyaan yang bias, sugestif, atau memprovokasi.
  6. **Etika Penelitian:** Penyusunan instrumen harus selalu mempertimbangkan aspek etika, seperti kerahasiaan, anonimitas, persetujuan informan (informed consent), dan tidak menimbulkan kerugian bagi responden (Creswell & Creswell, 2018).
  7. **Uji Coba (Try-Out) dan Revisi:** Sebelum digunakan secara luas, instrumen harus diuji coba pada sampel kecil yang representatif. Hasil uji coba ini digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan instrumen dan melakukan revisi yang diperlukan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitasnya.
  8. **Pedoman Penskoran/Interpretasi yang Jelas:** Instrumen yang baik harus dilengkapi dengan pedoman penskoran atau interpretasi yang jelas. Ini memastikan bahwa data yang

---

terkumpul dapat dianalisis dan diinterpretasikan secara konsisten dan objektif.

9. **Efisiensi dan Efektivitas:** Instrumen harus dirancang agar efisien dalam pengumpulan data (tidak terlalu memakan waktu atau sumber daya) dan efektif dalam menghasilkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar ini, peneliti dapat menyusun instrumen yang tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga mampu menghasilkan data berkualitas tinggi yang menjadi fondasi bagi temuan penelitian yang kredibel.

## H. Rangkuman

Bab 1 telah menguraikan secara komprehensif konsep dasar instrumen penelitian, menekankan perannya yang sentral dalam memastikan kualitas dan validitas data. Pemahaman mendalam tentang instrumen adalah fondasi bagi setiap penelitian yang kredibel.

1. **Pengertian dan Fungsi Instrumen:** Instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat atau perangkat untuk mengumpulkan data, menjembatani konsep teoritis dengan data empiris. Fungsi utamanya meliputi pengukuran variabel, pengumpulan data empiris, standardisasi pengumpulan data, peningkatan objektivitas, dan fasilitasi analisis data.
2. **Peran Instrumen dalam Pengumpulan Data:** Instrumen memegang peran krusial sebagai penentu kualitas data, panduan bagi peneliti dan responden, penjamin relevansi data, pendorong efisiensi pengumpulan data, serta dasar untuk generalisasi dan inferensi yang valid. Kualitas instrumen secara langsung memengaruhi kualitas temuan penelitian.
3. **Perbedaan Instrumen Tes dan Non-Tes:** Instrumen diklasifikasikan menjadi tes dan non-tes. Instrumen tes mengukur kemampuan, pengetahuan, atau kinerja maksimal

---

dengan jawaban benar/salah dan penskoran objektif (misalnya, tes prestasi). Instrumen non-tes mengukur karakteristik non-kognitif seperti sikap, minat, atau perilaku dengan format beragam dan penskoran yang lebih interpretatif (misalnya, kuesioner, wawancara). Pemilihan bergantung pada tujuan penelitian.

4. **Ciri-Ciri Instrumen Penelitian yang Baik:** Instrumen yang berkualitas harus memiliki validitas (mengukur apa yang seharusnya diukur), reliabilitas (konsisten dan stabil), objektivitas (bebas bias peneliti), praktikabilitas (mudah digunakan), sensitivitas (mampu mendeteksi perbedaan kecil), relevansi (sesuai tujuan), dan kejelasan (mudah dipahami).
5. **Prinsip Dasar Penyusunan Instrumen:** Penyusunan instrumen harus berbasis teori dan konsep, sesuai dengan tujuan penelitian, mengacu pada indikator variabel, mempertimbangkan karakteristik responden, menggunakan kaidah bahasa yang baik, mematuhi etika penelitian, melalui uji coba dan revisi, dilengkapi pedoman penskoran yang jelas, serta dirancang untuk efisiensi dan efektivitas. Penerapan prinsip-prinsip ini esensial untuk menghasilkan instrumen yang berkualitas tinggi.

---

## REFERENSI

Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131-142.

Allen, M. J., & Yen, W. M. (2002). *Introduction to measurement theory*. Waveland Press.

American Educational Research Association, American Psychological Association, & National Council on Measurement in Education. (2014). *Standards for educational and psychological testing*. American Educational Research Association.

American Psychological Association. (2020). *Publication Manual of the American Psychological Association* (7th ed.). American Psychological Association.

Anastasi, A., & Urbina, S. (1997). *Psychological Testing* (7th ed.). Prentice Hall.

Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas: Edisi 4*. Pustaka Pelajar.

Bakeman, R., & Gottman, J. M. (1997). *Observing interaction: An introduction to sequential analysis* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (3rd ed.). Allyn and Bacon.

---

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2020). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.

Cohen, R. J., & Swerdlik, M. E. (2018). *Psychological Testing and Assessment: An Introduction to Tests and Measurement* (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Cohen, R. J., Swerdlik, M. E., & Sturman, E. D. (2018). *Psychological Testing and Assessment: An Introduction to Tests and Measurement* (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Crocker, L., & Algina, J. (2008). *Introduction to Classical and Modern Test Theory*. Cengage Learning.

Cronbach, L. J., & Meehl, P. E. (1955). Construct validity in psychological tests. *Psychological Bulletin*, 52(4), 281–302.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.

DeVellis, R. F. (2017). *Scale development: Theory and applications* (4th ed.). SAGE Publications.

- 
- Dillman, D. A., Smyth, J. D., & Christian, L. M. (2014). *Internet, phone, mail, and mixed-mode surveys: The tailored design method* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Ebel, R. L., & Frisbie, D. A. (1991). *Essentials of educational measurement* (5th ed.). Prentice Hall.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). Sage Publications.
- Fowler, F. J. (2013). *Survey Research Methods* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Graham, J. W. (2009). Missing data analysis: Making it interesting. *Annual Review of Psychology*, *60*, 129-149.
- Gregory, R. J. (2000). *Psychological testing: History, principles, and applications* (3rd ed.). Allyn & Bacon.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Haladyna, T. M., & Rodriguez, M. C. (2013). *Developing and validating multiple-choice test items* (3rd ed.). Routledge.
- Hambleton, R. K., & Swaminathan, H. (1985). *Item response theory: Principles and applications*. Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Kline, R. B. (2016). *Principles and Practice of Structural Equation Modeling* (4th ed.). Guilford Press.
- Kline, T. J. B. (2013). *Psychometrics* (3rd ed.). Routledge.

---

Lynn, M. R. (1986). Determination and quantification of content validity. *Nursing Research*, 35(6), 382-385.

Messick, S. (1995). Validity of psychological assessment: Validation of inferences from persons' responses and performances as scientific inquiry into score meaning. *American Psychologist*, 50(9), 741-749.

National Research Council. (2003). *Protecting data from misuse in scientific research*. The National Academies Press.

Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational Assessment of Students* (6th ed.). Pearson Education.

Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric Theory* (3rd ed.). McGraw-Hill.

Osgood, C. E., Suci, G. J., & Tannenbaum, P. H. (1957). *The measurement of meaning*. University of Illinois Press.

Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS* (7th ed.). Routledge.

Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). SAGE Publications.

Popham, W. J. (2018). *Classroom assessment: What teachers need to know* (8th ed.). Pearson.

Resnik, D. B. (2015). *What is ethics in research & why is it important?*. National Institute of Environmental Health Sciences.

Rubin, D. B. (1987). *Multiple Imputation for Nonresponse in Surveys*. John Wiley & Sons.

---

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.

Sieber, J. E., & Stanley, B. (1988). Ethical problems in psychological research. In E. Z. Rothkopf (Ed.), *Review of Research in Education* (Vol. 15, pp. 49-80). American Educational Research Association.

Sireci, S. G. (2019). Validity. In B. B. Frey (Ed.), *The SAGE encyclopedia of educational research, measurement, and evaluation* (Vol. 4, pp. 1747-1751). SAGE Publications.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Traub, R. E., & Rowley, G. L. (1991). *Understanding educational measurement*. Harcourt Brace Jovanovich.

Van de Vijver, F. J. R., & Leung, K. (1997). *Methods and Data Analysis for Cross-Cultural Research*. SAGE Publications.

# PROFIL PENULIS

## Profil Penulis I

### BIODATA PENULIS



Dr. Eko Suprihanto, S.H., S.I.K., M.H., memulai kariernya sebagai perwira polisi di Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) pada tahun 1996 setelah menyelesaikan pendidikannya di Akademi Kepolisian. Pengalaman tugasnya dalam bidang lalu lintas sedikit banyak mengubah cara pandang dalam dunia akademisi yang sekarang ditekuninya saat bertugas sebagai Direktur Akademik –

225

Akademi Kepolisian, salah satunya adalah dengan metode penyelesaian masalah yang tidak selalu bermuara pada penegakan hukum positif namun juga mengakomodir cara-cara progresif dalam penerapannya.

Sementara itu, komitmennya terhadap pengembangan pendidikan kepolisian terlihat jelas melalui fokusnya untuk menjaga integritas dan standar profesional.

Ia melengkapi karier akademiknya dengan menyelesaikan pendidikan Program Doktor Hukum di Universitas Diponegoro, di mana memperoleh predikat *cum laude*. Prestasi ini memperdalam pemahaman hukumnya dan mendukung dalam pelaksanaan tugasnya di lingkungan pendidikan kepolisian semakin menjadi lebih baik.

Sebagai Direktur Akademik Akpol, ia mengawasi koordinasi akademik dan pengembangan pelatihan bagi para Taruna Akpol di Akademi Kepolisian. Ia memperkenalkan perubahan besar pada program pelatihan yang memberikan para taruna pengalaman pendidikan yang lengkap. Kiprahnya untuk meningkatkan standar pendidikan kepolisian telah membuatnya dihormati oleh orang lain yang menganggapnya sebagai panutan. Melalui dedikasi dan visi jangka panjangnya, Eko Suprihanto telah memberikan dampak yang substansial pada praktik kepolisian Indonesia dengan memimpin pendidikan dan pelatihan menuju pemberian layanan masyarakat yang lebih baik.

## Profil Penulis II



Sahrul, Lahir di Sape-Bima Nusa Tenggara Barat (NTB), S1. Pendidikan Matematika (STKIP BIMA / Universitas Nggusu Waru Bima)  
S2 : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (Universitas Negeri Semarang)  
Email : sahrulpep19@gmail.com  
Kontak (WA) : 085237222150  
Dosen Tetap Pada Program Studi Teknik Keselamatan  
Karya Pernah di Publikasi : Integrating Local Wisdom In Mathematics Concepts To Optimize Independent Learning” Pakistan Journal Of Life And Social Sciences [www.pjlss.edu.pk](http://www.pjlss.edu.pk) (Quartil 4)

Buku : Terbit

Statistik Berbasis Mc Excel

Teori dan Praktik Pembelajaran Statistik

Pengembangan Instrumen Penelitian

Teori dan Praktik Publikasi Karya Ilmiah

Pengetahuan Berpikir Kritis dan Kreatif Dalam Konteks Pembelajaran

Penerapan Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Eksperimen, Kuantitatif,

Research And Development dan PTK

Selain Mengajar Menjadi Editor In - Chief Jurnal Teaching Learning

Riset Journal “Permata Education” Editor Journal

“<https://edu.pubmedia.id/index.php/ppm>”

Google Scholar:

<https://scholar.google.com/citations?user=KsZmbrOAAAAJ&hl=id>

